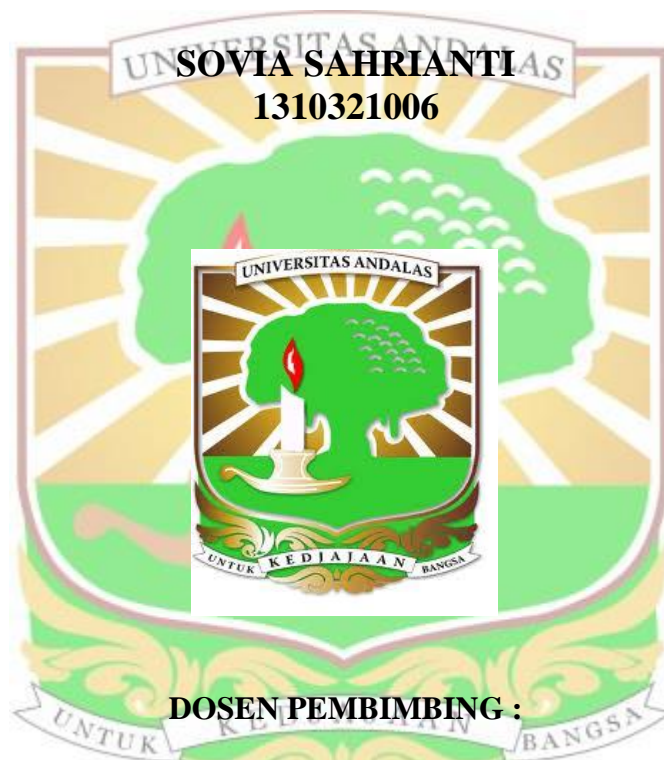


**STRATEGI REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS I MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh**



- 1. DWI PUSPASARI, M.Psi, Psikolog**
- 2. SEPTI MAYANG SARRY, M.Psi, Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## **EMOTION REGULATION STRATEGY FOR ADOLESCENCE IN LPKA KLAS I MEDAN**

Sovia Sahrianti, Dwi Puspasari, Septi Mayang Sarry  
Psychology, Faculty of Medicine Andalas University

### **ABSTRACT**

*Adolescence who served their lived in LPKA Klas I Medan experience many problems, which raised in the form of emotional behavior and expression. In order for emotional expression does not appear excessively, every adolescence trying to emotion regulate by using strategies that are considered more effective for them. The most commonly used emotion regulation strategy were cognitive reappraisal and expressive suppression. Therefore, this research aims to describe of emotion regulation strategy in adolescence in LPKA Klas I Medan.*

*The research method that has been used in this research was quantitative method with data analysis used descriptive statistic. The sample of this research are adolescence who are 90 adolescents who are undergoing a criminal offense in LPKA Klas I Medan. Technique of sampling that used in this research was saturated sampling. The data has been collected by using scale of Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) consist of 10 items with reliability scale ERQ = 0,89, cognitive reappraisal = 0,75 and expression suppression = 0,73.*

*The results of analysis showed that as many as 55 (61,1%) respondents with mean score of 5,10 tend to used cognitive reappraisal strategy. It has been showed that respondents regulate emotion by changing the way of thinking before emotional response.*

**Keywords: Adolescence, LPKA Klas I Medan, Emotion Regulation Strategy, Cognitive Reappraisal, Expressive Suppression**



## STRATEGI REGULASI EMOSI PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS I MEDAN

Sovia Sahrianti, Dwi Puspasari, Septi Mayang Sarry  
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

### ABSTRAK

Remaja yang menjalani kehidupan di dalam LPKA Klas I Medan mengalami banyak permasalahan, yang kemudian dimunculkan dalam bentuk perilaku dan ekspresi emosi. Agar ekspresi emosi tidak muncul secara berlebihan, setiap remaja berusaha untuk meregulasi emosi dengan menggunakan strategi yang dianggap lebih efektif bagi mereka. Strategi regulasi emosi yang paling umum digunakan adalah *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi regulasi emosi pada remaja di LPKA Klas I Medan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang sedang menjalani pidana di LPKA Klas I Medan sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur ERQ (*Emotion Regulation Questionnaire*) yang terdiri dari 10 aitem dengan reliabilitas skala ERQ = 0,89, *cognitive reappraisal* = 0,75 dan *expressive suppression* = 0,73.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 55 orang (61,1%) responden dengan skor rata – rata 5,10 cenderung menggunakan *cognitive reappraisal*. Hasil penelitian ini menunjukkan responden meregulasi emosi dengan mengubah cara berpikir sebelum merespons emosi.

**Kata kunci:** Remaja, LPKA Klas I Medan, Strategi Regulasi Emosi, *Cognitive Reappraisal*, *Expressive Suppression*

